

BAB V

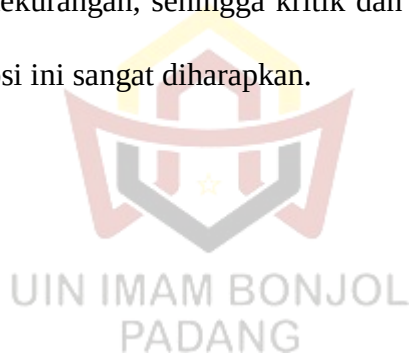
PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Jiwa yang damai menurut Jalaluddin Rumi dalam syairnya pada kitab *Fihi Ma Fihi* di antaranya ketika seseorang menyadari bahwa dirinya lebih dari sekedar tubuh fisik atau pikiran yang terbatas, untuk menyadari bahwa diri kita lebih dari sekedar tubuh fisik atau pikiran terbatas, kita perlu melalui proses kesadaran diri mendalam, yang mana keasadaran diri yang mendalam adalah keadaan di mana seseorang sepenuhnya sadar dan memahami hakikat dirinya, bukan hanya sebagai tubuh atau pikiran, tetapi sebagai kesadaran yang lebih luas dan lebih dalam.
2. Buku Matsnawi Jalaluddin Rumi memberikan penjelasan bahwasan cara mendapatkan kedamaian jiwa di dalam syair Rumi itu yakni dengan cara mengendalikan hawa nafsu duniawi, hati-hati fatamorgana, kenali diri dan kenali Tuhan, cintai Tuhanmu, pentingnya intropeksi diri dan mencari kebenaran di dalam diri sendiri, keseimbangan spiritual dan duniawi, dan selalu bersyukur yang terpenting tujuannya Allah semata.
3. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada masa sekarang kontribusi yang bisa kita lakukan berdasarkan bacaan dari buku *Fihi Ma Fihi* dan *Matsnawi* dengan cara kembali kepada ajaran agama dan membawa nilai-nilai spiritual dalam kehidupan agar merasakan ketenangan dalam jiwa.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kedamaian Jiwa Menurut Jalaluddin Rumi dalam Perspektif Hermeneutik, diharapkan pembaca dapat memperdalam pemahaman mereka dengan mencari referensi tambahan dan membaca lebih banyak buku terkait. Hal ini penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep kedamaian jiwa, khususnya yang dijelaskan dalam skripsi ini. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar lebih mendalami topik Kedamaian Jiwa menurut Jalaluddin Rumi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki berbagai kekurangan, sehingga kritik dan saran dari pembaca yang telah membaca skripsi ini sangat diharapkan.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Qadir ar-Ruba'i. "At-Ta'wil Dirasah Fi Afiq Al-Mushallah." *Majalah Alam Al-Fikr* edisi 2, no. jilid 31 (2003).
- Ahmala, Periksa. *Hermeneutika: Mengurai Kebuntuan Metode Ilmu-Ilmu Social*. Yogyakarta: Ircisod, 2012.
- Alfian, Andi, and Erwin. "Hermeneutika Filosofis Gadamer." *Uin Alauddin Makassar*, no. January (2019).
- Andriyani, Chindi. *Jejak Langkah Sang Sufi Jalaluddin Rumi*. Anak Hebat Indonesia, 2017.
- Arif, Muhammad. "Hermeneutika Heidegger Dan Relevansinya Terhadap Kajian Al-Qur'an." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 16, no. 1 (2017): 85. <https://doi.org/10.14421/qh.2015.1601-05>.
- Asmaya, Enung. "Hakikat Manusia Dalam Tasawuf Al-Ghazali." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 12, no. 1 (2018): 123–35. <https://doi.org/10.24090/komunika.v12i1.1377>.
- Aziz, Muhammad. "Tuhan Dan Manusia Dalam Perspektif Pemikiran Abu Nasr." *Jurnal Studi Islam* 10, no. 2 (2015): 60–93.
- Bagir, Haidar. *Islam Tuhan Islam Manusia*. Bandung: Mizan, 2017.
- Faiz, Fahrudin. *Hermeneutika Qur'ani Antara Teks Konteks Dan Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Qalam, 2002.
- Hardiman, F. Budi. *Seni Memahami: Hermeneutik Dari Schleiermecer Sampai Deridra*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Hose Maria. *Nazhariyat Al-Lughah Al-Adabiyah*. diterjemahkan Hamid Abu Hamd,; t,tt: Maktabah Gharib, 1991.
- Keislaman, AL HIKMAH Jurnal Studi. "PEMIKIRAN HERMENEUTIKA WILHELM DILTHEY (1833 – 1911 M) Sholikhah 1." *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman* 7, no. September (2017).
- Masrur, Ali. "Maulana Jalaluddin Rumi (1207-1273): Telaah Atas Keindahan Syair Dan Ajaran Tasawufnya", 2014.
- Mufidah, Yasmin. "Kedamaian Jiwa Menurut Al-Ghazali (Analisis Model Kebahagiaan Dalam Psikologi Islam)," 2022, 1–16. <https://osf.io/uke9g/>.
- Mulyono, Edi. *Belajar Hermeneutika*. Jogjakarta: DIVA Press, 2012.

- Muzakir. *Tasawuf (Pemikiran Ajaran Dan Relevansinya Dalam Kehidupan)*. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Nafiudin, Muhammad Aviv. “Konstruksi Cinta Ilahi Jalaluddin Rumi.” *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf* 10, no. 1 (2024): 1–19. <https://doi.org/10.53429/spiritualis.v10i1.864>.
- Nafiudin, Muhammad Aviv, and Konstruksi Cinta Ilahi Jalaluddin Rumi. “Konstruksi Cinta Ilahi Jalaluddin Rumi.” *Jurna Spritualis* 10, no. 1 (2024).
- Nashr Hamid Abu Zaid. *Isykaliyyat Al-Qur'an Aliyya at-Ta'wil*. Beirut: Al-Markaz al-Tsaqafi al-Arabi, 1992.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nilyati, Nilyati. “Peranan Tasawuf Dalam Kehidupan Modern.” *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 14, no. 1 (2015): 119–42. <https://doi.org/10.30631/tjd.v14i1.24>.
- Palmer, Richard E. *Hermeneutics: Interpretation Theory In Scheleiermecer, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*. Evanston: Northwestern University Press, 1969.
- Paul Riccour. “An-Nash Wa at-Ta'wil.” *Terjemahan Munshif 'Abd Haqq*, 1992.
- Rasuki. “Mengenal Hermeneutical Theory Sebagai Metode Memahami Teks Secara Obyektif.” *Jurnal Kariman* 9, no. 1 (2021): 109.
- . “Mengenal Hermeneutical Theory Sebagai Metode Memahami Teks Secara Obyektif.” *Jurnal Kariman* 9, no. 1 (2021): 107.
- Roman, Dalam, Rafilus Karya, and Budi Darma. “HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR DAN PENERAPANNYA PADA PEMAKNAAN SIMBOL DALAM ROMAN ‘RAFILUS’ KARYA BUDI DARMA Oleh: Indraningsih 1,” 2021.
- Rumi, Jalaluddin. *Fihi Ma Fihi: Mengarungi Samudera Kebijaksanaan Terj Muhammad Latif*. Yogyakarta: Forum, 2016.
- . *Fihi Ma Fihi*. Yogyakarta: FORUM, 2014.
- . *Fihi Ma Fihi Mengarungi Samudera Kebijaksanaan, Cet 1*. Yogyakarta: Forum, 2014.
- . *Matahari Diwan Syams Tabrizi: Terbang Bersama Cahaya Cinta Dan Duka Cita Terj. Sefik Can*. Yogyakarta: Forum, 2018.
- . *Matsnawi Maknawi Maulana Rumi (Kitab II, Bait 1-1931)*. Yogyakarta: DIVA Press, 2021.
- Rumi, Jalaluddin, Abu Bakar, Shiddiq Khalifah Islam, Bahauddin Walad,

- Muhammad Qutb, Din Kwarizm, Fariduddin Allhar, Asrar Nama, and Faridduddin Althar. "JALALUDDIN RUMI (604-672 H / 1207-1273 M)," 1985, 59–69.
- Said Bukhari. *Ilm Lughat An-Nash Al-Mafahim Wa Al-Ijttijahat*. Asy-Syirkah al-Misriyah Li an-Nasyr, 1997.
- Satria, Oga. "Telaah Pemikiran Jalaluddin Rumi Dalam Kitab Fihi Ma Fihi." *Jurnal Ishlah* 1, no. 1 (2019): 9–10.
- Shopia. *Yang Mengenal Dirinya Yang Mengenal Tuhan: Aforisme-Aforisme Sufistik Jalaluddin Rumi*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2002.
- Sibawaihi. *Hermeneutika Al-Qur'an Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Jalasutra, 2007.
- Sofyan A.P. "Hermeneutika Gadamer Dan Relevansinya Dengan Tafsir." *Jurnal Farabi* 11, no. 2 (2014): 109–23.
- Suhaeni, Neni. *Jalaluddin Rumi: Sang Penyair Dan Sufi Agung*. Nuansa Cendekia, 2024.
- Sumaryono. *Hermeneutik*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Sumaryono, Periksa E. *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Suryahadipraja, Sayidiman. *Makna Modernitas Dan Tantangannya Terhadap Iman Dalam Kontekstual Ajaran Islam*. Jakarta: Paramadina, 1993.
- Susanto, Astrid S. *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial*. Bandung: Bina Cipta, 1979.
- Susanto, Edi. *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Widia Fithri. *Hermeneutika Sebagai Pendekatan Teks*. Padang: Hayfa Press, 2007.